Makalah

Pembentukan Karaker

"Analisis Karakter Badan Eksekutif Mahasiswa STTNF"



Disusun Oleh Kelompok NightRaid:

Ihsanul Fikri Abiyyu	(0110217034)
Muhammad Azhar Rasyad	(0110217029)
Muhammad Rizky Herfian	(0110217103)
Raihan Sabiq Rabbani	(0110217040)

Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri 2018 Kata Pengantar

Dengan menyebut nama Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang Maha Pengasih lagi

Maha Panyayang, Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang

telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami

dapat menyelesaikan makalah tentang Analisis Karakter Badan Eksekutif

Mahasiswa STTNF.

Makalah ini telah kami susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari

berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan makalah ini. Untuk itu

kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah

berkontribusi dalam pembuatan makalah ini.

Terlepas dari semua itu, Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada

kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena

itu dengan tangan terbuka kami menerima segala kritik dan saran dari pembaca

agar kami dapat memperbaiki makalah ini.

Akhir kata kami berharap semoga makalah tentang Analisis Karakter Badan

Eksekutif Mahasiswa STTNF dan memberikan manfaat maupun inpirasi terhadap

pembaca.

Jakarta Selatan, Juni 2018

Penyusun

i

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	1
BAB 2 Isi	3
2.1 Pembahasan	3
2.1.1 Apakah kamu mengenal BEM	3
2.1.2 Apakah kamu merasa dekat dengan BEM	4
2.1.3 Apakah kamu mengetahui apa saja program kerja yang dilakukan BEM	4
2.1.4 Sebagai mahasiswa apakah kamu merasa terbantu dengan program kerja BEM	
2.1.5 Apakah program kerja BEM bisa menjadi penghubung kedekatan dengan mahasiswa	6
2.2 7 Habits	7
2.2.1 Apakah BEM sudah berinisiatif jika ada permasalahan pada mahasiswa	7
2.2.2 Apakah program kerja BEM bertujuan untuk mahasiswa	8
2.2.3 Apakah BEM mementingkan mahasiswa dibanding kepentingan organisasi	8
2.2.4 Apakah BEM melakukan sosialiasi kepada mahasiswa terlebih dahul sebelum bertindak	
2.2.5 Apakah BEM menerima keluhan dari mahasiswa dan berusaha untuk membantunya	
2.2.6 Apakah BEM bekerjasama dengan mahasiswa dalam menjalankan programnya	.11
2.2.7 Apakah BEM terus berkembang menjadi lebih baik kedepannya	
BAB 3 Penutup	.13
3.1 Kesimpulan	
3.2 Saran	
	11

BAB 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kami melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana karakter organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STTNF dari pandangan mahasiswa STTNF. Karena organisasi ini merupakan lembaga formal kampus yang melibatkan banyak mahasiswa dalam program kerjanya.

Badan Eksekutif Mahasiswa merupakan organisasi yang memiliki program kerja baik untuk mahasiswa STTNF ataupun masyarakat. Organisasi ini banyak mempunyai program kerja namun kami sebagai mahasiswa tidak mengetahui apa saja program-program tersebut.

Untuk itu kami sebagai mahasiswa ingin mengetahui bagaimana pandangan mahasiswa lain tentang BEM STTNF, karena selama ini organisasi tersebut telah banyak berbuat sesuatu untuk mahasiswa maupun masyarakat. Dalam organisasi tersebut juga terdapat banyak bagian-bagian untuk mengurus program kerjanya.

Dari penjelasan diatas kami ingin mengetahui bagaimana karakter sebenarnya dari organisasi BEM STTNF. Baik itu dari segi tujuannya, manfaatnya, keanggotaannya, keaktifannya, dan lain sebagainya. Oleh karena itu kami ingin menganalisis karakter dari salah satu lembaga formal kampus yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa.

1.2 Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas dapat dirincikan permasalahan-permasalahan yang muncul dari organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STTNF, yaitu sebagai berikut :

- Apakah mahasiswa mengenal BEM
- Apakah mahasiswa merasa dekat dengan BEM

- Apakah mahasiswa mengetahui apa saja program kerja yang dilakukan BEM
- Sebagai mahasiswa apakah mereka merasa terbantu dengan program kerja BEM
- Apakah program kerja BEM bisa menjadi penghubung kedekatan dengan mahasiswa
- Apakah BEM sudah berinisiatif jika ada permasalahan pada mahasiswa
- Apakah program kerja BEM bertujuan untuk mahasiswa
- Apakah BEM mementingkan mahasiswa dibanding kepentingan organisasi
- Apakah BEM melakukan sosialiasi kepada mahasiswa terlebih dahulu sebelum bertindak
- Apakah BEM menerima keluhan dari mahasiswa dan berusaha untuk membantunya
- Apakah BEM bekerjasama dengan mahasiswa dalam menjalankan programnya
- Apakah BEM terus berkembang menjadi lebih baik kedepannya

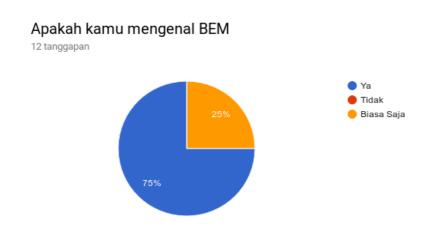
Itulah beberapa permasalahan-permasalahan yang dapat kami analisis sebagaimana karena kami hanya menilai dari pandangan mahasiswa saja dan bukan dari pandangan BEM itu sendiri.

BAB 2 Isi

2.1 Pembahasan

Dalam bab ini kami akan membahas mengenai masalah-masalah apa saja yang ada di BEM menurut sudut pandang kami sebagai mahasiswa. Untuk menganalisis karakter tersebut kami menggunakan survey dari 12 responden yang mereka merupakan mahasiswa STTNF, berikut penjelasannya:

2.1.1 Apakah kamu mengenal BEM

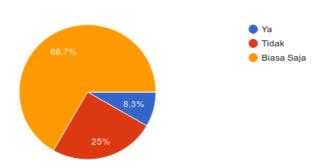


Pernyataan diatas bertujuan mengetahui apakah mahasiswa mengenal apa itu BEM dan dari responden mayoritas menjawab "Ya" atau "Biasa Saja". Hal ini berarti menandakan bahwa BEM masih cukup dikenal oleh para mahasiswa.

2.1.2 Apakah kamu merasa dekat dengan BEM



12 tanggapan

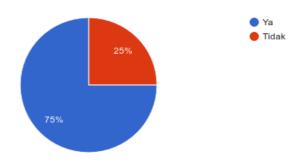


Pernyataan diatas bertujuan mengetahui apakah mahasiswa dekat dengan BEM dan dari responden mayoritas menjawab "Biasa Saja". Hal ini berarti menandakan bahwa BEM masih belum cukup dekat oleh para mahasiswa meskipun ada yang menjawab "Ya" dan ada yang menjawab "Tidak".

2.1.3 Apakah kamu mengetahui apa saja program kerja yang dilakukan BEM

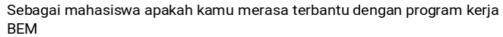
Apakah kamu mengetahui apa saja program kerja yang dilakukan BEM

12 tanggapan

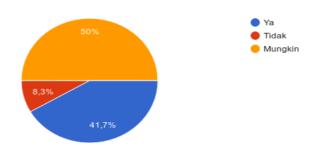


Pernyataan diatas bertujuan mengetahui apakah mahasiswa tahu program kerja dari BEM dan dari responden mayoritas menjawab "Ya". Hal ini berarti menandakan bahwa program kerja BEM sudah banyak diketahui oleh para mahasiswa meskipun masih ada yang menjawab "Tidak".

2.1.4 Sebagai mahasiswa apakah kamu merasa terbantu dengan program kerja BEM



12 tanggapan

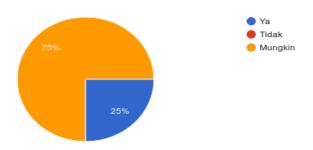


Pernyataan berikut bertujuan mengetahui apakah mahasiswa merasa terbantu dengan adanya program kerja dari BEM dan dari responden mayoritas menjawab "Mungkin". Hal ini berarti menandakan bahwa program kerja BEM sudah banyak membantu para mahasiswa meskipun masih ada yang menjawab "Ya" ataupun "Tidak".

2.1.5 Apakah program kerja BEM bisa menjadi penghubung kedekatan dengan mahasiswa

Apakah program kerja BEM bisa menjadi penghubung kedekatan dengan mahasiswa

12 tanggapan



Pernyataan diatas bertujuan mengetahui apakah dengan adanya program kerja BEM membuat mahasiswa menjadi perantara untuk dekat dengan mahasiswa atau tidak dan dari responden mayoritas menjawab "Mungkin" dan juga ada yang menjawab "Ya". Hal ini berarti menandakan bahwa program kerja BEM mungkin bisa menjadi sarana untuk dekat dengan para mahasiswa karena tidak ada yang menjawab "Tidak".

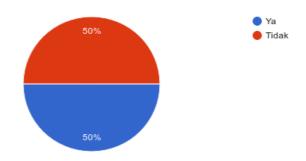
Dari 5 pernyataan diatas hanyalah sebuah pendahuluan dalam menganalisis karakter menurut cara kami dan dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat diketahui apakah para mahasiswa sudah mengetahui apa itu BEM atau belum.

2.2 7 Habits

Selanjutnya kami akan membahas karakter BEM dari segi 7 Habits menurut Stephen Covey, berikut pembahasannya:

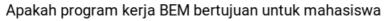
2.2.1 Apakah BEM sudah berinisiatif jika ada permasalahan pada mahasiswa

Apakah BEM sudah berinisiatif jika ada permasalahan pada mahasiswa 12 tanggapan

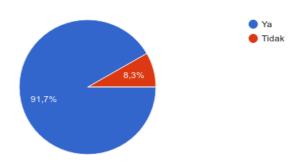


Pernyataan diatas bertujuan mengetahui apakah BEM memiliki sikap *Be Proactive* kepada para mahasiswa jika ada suatu masalah dan dari responden memberikan tanggapan "Ya" dan juga tanggapan "Tidak". Hal ini berarti bahwa BEM mungkin sudah bersikap *Be Proactive* ataupun belum.

2.2.2 Apakah program kerja BEM bertujuan untuk mahasiswa



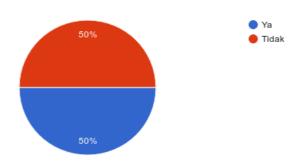
12 tanggapan



Pernyataan diatas bertujuan mengetahui apakah BEM memiliki sikap *Begin With The End In Mind* kepada para mahasiswa dengan melihat tujuan dari program kerjanya untuk apa dan dari responden mayoritas memberikan tanggapan "Ya". Hal ini berarti bahwa BEM sudah bersikap *Begin With The End In Mind* meskipun ada juga yang bertanggapan "Tidak".

2.2.3 Apakah BEM mementingkan mahasiswa dibanding kepentingan organisasi

Apakah BEM mementingkan mahasiswa dibanding kepentingan organisasi 12 tanggapan

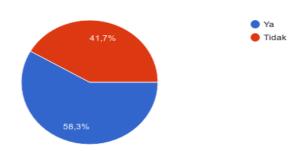


Pernyataan diatas bertujuan mengetahui apakah BEM memiliki sikap *Put First Things First* kepada para mahasiswa dengan melihat apa yang diprioritaskan mereka apakah kepentingan mahasiswa ataukah kepentingan organisasinya dan dari responden memberikan tanggapan "Ya" atau "Tidak". Ini berarti mahasiswa ada yang menganggap bahwa BEM bersikap *Put First Things First* dan ada yang juga tidak.

2.2.4 Apakah BEM melakukan sosialiasi kepada mahasiswa terlebih dahulu sebelum bertindak



12 tanggapan

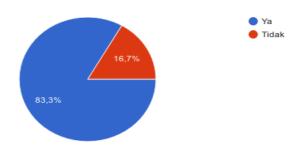


Pernyataan diatas bertujuan mengetahui apakah BEM memiliki sikap *Think Win-Win* kepada para mahasiswa dengan melakukan sosialiasi terlebih dahulu sebelum membuat kebijakan agar mahasiswa dapat setuju dengan kebijakan tersebut dan dari responden mayoritas memberikan tanggapan "Ya". Hal Ini berarti BEM sudah cukup bersikap *Think Win-Win* meskipun ada yang bertanggapan "Tidak".

2.2.5 Apakah BEM menerima keluhan dari mahasiswa dan berusaha untuk membantunya

Apakah BEM menerima keluhan dari mahasiswa dan berusaha untuk membantunya

12 tanggapan

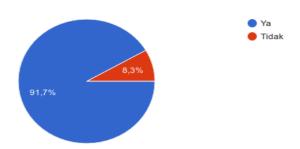


Pernyataan diatas bertujuan mengetahui apakah BEM memiliki sikap *Seek First To Understand, Then To Be Understood* kepada para mahasiswa dengan menerima keluhan dari mereka serta apakah mereka membantunya dan dari responden mayoritas memberikan tanggapan "Ya". Hal Ini berarti BEM sudah cukup bersikap *Seek First To Understand, Then To Be Understood* meskipun ada yang bertanggapan "Tidak".

2.2.6 Apakah BEM bekerjasama dengan mahasiswa dalam menjalankan programnya

Apakah BEM bekerjasama dengan mahasiswa dalam menjalankan programnya

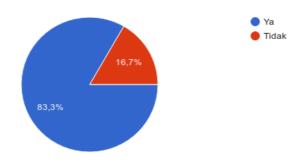
12 tanggapan



Pernyataan diatas bertujuan mengetahui apakah BEM memiliki sikap *Synergize* kepada para mahasiswa dengan bekerjasama bersama dalam menjalankan program kerjanya dan dari responden mayoritas memberikan tanggapan "Ya". Hal Ini berarti BEM sudah cukup bersikap *Synergize* meskipun ada yang bertanggapan "Tidak".

2.2.7 Apakah BEM terus berkembang menjadi lebih baik kedepannya

Apakah BEM terus berkembang menjadi lebih baik kedepannya 12 tanggapan



Pernyataan diatas bertujuan mengetahui apakah BEM memiliki sikap *Sharpen the Saw* dengan melihat perkembangan dari BEM itu sendiri dan dari responden mayoritas memberikan tanggapan "Ya". Hal Ini berarti BEM sudah cukup bersikap *Sharpen the Saw* meskipun ada yang bertanggapan "Tidak".

BAB 3 Penutup

3.1 Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya yang disurvey oleh 12 responden dapat ditarik kesimpulan bahwa BEM memiliki sikap yang diambil dari 7 habits yaitu :

- Be Proactive (Namun Masih Dalam Perkembangan)
- Begin With The End In Mind
- Put First Things First (Namun Masih Dalam Perkembangan)
- Think Win-Win
- Seek First To Understand, Then To Be Understood
- Synergize
- Sharpen The Saw

3.2 Saran

Kami dari kelompok NightRaid hanya bisa memberikan saran kepada BEM STTNF jika ingin membuat sebuah kebijakan sebaiknya melakukan sosialiasi dengan baik sehingga mahasiswa paham akan kebijakan yang dibuat dan setelah dilakukan dapat dilihat apa dampak yang dibuat dari kebijakan tersebut terhadap para mahasiswa.

Lampiran



Gambar BEM STTNF 2018 Dengan Nama Kabinet Wahana Kolaborasi